

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerajinan merupakan suatu benda hasil karya seni manusia yang berkaitan dengan keterampilan tangan. Selain memiliki nilai estetis bentuk benda kerajinan tersebut memiliki nilai ekonomi. Pada umumnya karya kerajinan terbuat dari material (bahan) yang mudah didapatkan lewat proses alamiah atau rekayasa. Dari kedua material tersebut hasilnya memiliki fungsi sebagai benda hias maupun benda pakai.

Bidang kerajinan pada saat sekarang ini telah masuk kepada *handmade* (buatan tangan), yang apabila digarap mampu memunculkan sebuah karya seni. Namun untuk mengembangkan seni kerajinan tangan, diperlukan penggarapan desain. Salah satu kerajinan tangan yang sering kita lihat adalah produk kotak Tisu. Secara umum kotak Tisu adalah memiliki bentuk dasar berupa persegi panjang.

Kotak Tisu yang dikenal sekarang umumnya berbentuk persegi panjang, namun bukan lagi sebuah benda kerajinan sederhana. Perkembangan desain kotak Tisu saat ini dibuat unik dengan penambahan kemasan hiasan dari bahan kain ulos, songket, kain panel, bahkan diukir. Kotak tisu seperti ini sudah banyak dikembangkan dan sudah beragam jenisnya.

Dari beberapa pengamatan awal ternyata ada alternatif baru untuk model kotak tisu tersebut, misalnya dengan menerapkan kreasi baru dari material limbah. Banyak sekali material yang ternyata dapat digunakan sebagai tekstur luar pada

bagian luar kotak Tisu yang dapat dibuat dengan teknik Mozaik dan Kolase yang belum banyak digunakan.

Penggunaan berbagai media pada tekstur luar kotak Tisu ini selain kreatif, unik dan teknik yang digunakan juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi sehingga menghasilkan kotak Tisu yang menarik. Penggunaan berbagai media untuk tekstur luar kotak tisu ini dibuat dengan menggunakan teknik Mozaik dan Kolase.

Pembuatan kotak Tisu dengan teknik Kolase, adalah proses pembuatan kotak tisu dengan penambahan pada tekstur luar kotak Tisu dengan berbagai bahan yang ditempelkan pada bagian luar kotak Tisu yang materialnya berupa kertas, kain, daun kering, biji-bijian dan lain-lain yang dapat dipadukan. Kolase sendiri menggunakan bahan bermacam-macam, selama bahan tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lainnya yang sehingga menjadi satu kesatuan karya yang memiliki nilai estesis.

Berbeda dengan pembuatan kotak Tisu dengan teknik pembuatan Mozaik, adalah pada bagian tekstur luar kotak tisu diletakkan dengan menggunakan material yang dipotong - potong dan belum berbentuk dimana potongannya kemudian disusun. Kepingan potongan tersebut antara lain: Kepingan pecahan batok kelapa, potongan kaca, potongan kayu, bebatuan dan lainnya. Semuanya hanya berbeda- beda warnanya baik warna alam maupun warna buatan.

Pembuatan kotak Tisu dengan penambahan tekstur luar dengan teknik Mozaik dan Kolase berbeda. Mozaik susunannya lebih kecil sedangkan Kolase lebih besar. Perbedaan lainnya, partikel pada Mozaik cenderung lebih

mementingkan warna agar detail gambar terlihat jelas sedangkan Kolase partikel yang dibutuhkan membutuhkan seleksi bentuk, agar gambar yang terpasang terlihat dinamis dan sesuai. Penggunaan berbagai media untuk tekstur luar kotak tisu dengan menggunakan teknik Mozaik atau Kolase tidak hanya unik dan kreatif tetapi juga semakin membuat tampilan luar pada kota Tisu mampu menarik perhatian pembelinya. Bentuk kotak Tisu yang digunakan pada eksperimen ini menggunakan kotak Tisu berbentuk persegi panjang yang umumnya digunakan di atas meja makan.

Dari pembahasan awal bahwa penelitian ini ingin menerapkan teknik Mozaik dan Kolase untuk menimbulkan tekstur timbul. Dari hasil tekstur Mozaik dan Kolase diharapkan muncul desain kotak Tisu yang berbeda dari sebelumnya.. Sehingga dengan adanya eksperimen ini, semakin banyak ide kreatif baru. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan Judul **“Eksperimen Penggunaan Berbagai Bahan Limbah Untuk Memunculkan Tekstur Luar Kotak Tisu dengan Teknik Mozaik dan Kolase”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Eksplorasi penggunaan berbagai bahan limbah belum banyak ditemukan atau diolah.
2. Motif-motif apa saja yang dapat diterapkan pada tekstur luar kotak Tisu berdasarkan teknik Mozaik dan Kolase ?

3. Bagaimana penerapan elemen-elemen mozaik yang pada umumnya besar, kemudian diterapkan pada kotak Tisu ?
4. Bagaimana Perbedaan warna yang tampak dari penggunaan bahan limbah dan kombinasi pada bahan yang berbeda ?
5. Bagaimana daya tahan penggunaan bahan limbah untuk tekstur luar kotak Tisu ?
6. Bagaimana prinsip-prinsip desain yang diterapkan pada kerajinan kotak Tisu.
7. Desain mozaik dan kolase yang diterapkan pada bentuk kerajinan kotak Tisu masih terlihat biasa dan perlu pengembangan,karena berpengaruh pada nilai produk.
8. Bagaimana nilai keindahan yang tampak pada tampilan luar kotak tisu dengan penerapan teknik Mozaik dan Kolase ?
9. Kesesuaian teknik yang diterapkan pada eksperimen pembuatan tekstur luar pada kotak Tisu.

C.Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas maka berikut ini dibuatkan batasan masalah. Adapun peneliti membatasi masalah pada penelitian ini agar lebih fokus hanya meneliti pada hasil eksperimen berdasarkan unsur visual (tekstur, warna, bentuk, komposisi)yang tampak, bahan limbah yang digunakan serta kesesuaian teknik Mozaik dan Kolase yang digunakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil penampilan unsur visual (tekstur, warna, bentuk, komposisi) pada kotak Tisu berbahan limbah dengan menerapkan teknik Mozaik dan Kolase ?
2. Bagaimana hasil eksplorasi penggunaan berbagai bahan limbah yang diiterapkan dan tekstur yang ditimbulkan dari bahan tersebut ?
3. Bagaimana kesesuaian teknik yang digunakan pada proses eksperimen pembuatan kotak Tisu ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang ditetapkan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui unsur visual yang tampak dari pembuatan kerajinan dengan menggunakan bahan limbah sebagai tekstur luar kotak Tisu dengan teknik Mozaik dan Kolase.
2. Ingin mengetahui bahan yang akan digunakan dalam eksperimen penggunaan bahan limbah untuk menampilkan tekstur yang tampak pada luar kotak Tisu dengan teknik Mozaik dan Kolase.
3. Ingin mengetahui kesesuaian teknik yang diterapkan pada pembuatan kotak Tisu dalam memunculkan tekstur luar pada kotak Tisu dengan teknik Mozaik dan Kolase.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai eksperimen penggunaan berbagai media untuk tekstur luar kotak Tisu dengan teknik Mozaik atau Kolase diharapkan memberikan manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis

Menambah wawasan mengenai karya kerajinan dan menambah refrensi kepustakaan usaha. Dapat juga dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian berkaitan dengan kerajinan dari limbah khususnya di kalangan mahasiswa di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

2. Secara praktis

a. Bagi mahasiswa agar melanjutkan hasil penelitian awal ini dapat menjadi bahan perbandingan untuk lebih memanfaatkan limbah dan menghasilkan bentuk -bentuk karya seni kerajinan dari limbah yang lebih berkualitas .

b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dan informasi bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan pengetahuan tentang kerajinan yang berasal dari limbah dan berbagai media lainnya untuk tekstur luar kotak Tisu, baik mengenai proses pembuatan, alat, bentuk produk dan desainnya.

c. Sebagai bahan refrensi tentang ragam dan seni kerajinan yang dapat menjadi pembelajaran bagi penulis maupun pembaca.